

ABSTARK

Andi Muammar Umar, 27 19 0856 "*Pemikiran Iman Al-Ghazali Tentang Konsep Pendidikan Islam*" (Abd. Aziz Muslimin, dan Abdul Rahim Razaq).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap dan mengetahui konsep pendidikan Islam Menurut Imam Al-Ghazali, dengan pendekatan yang terarah dan sistematis berdasarkan analisis terhadap perilaku individu.

Dengan cara ini al-Ghazali telah menemukan betapa pentingnya perhatian terhadap kecenderungan fitrah manusia yang perlu diatur semampunya dengan seimbang di antara dua sisi ekstrim. Al-Ghazali mengemukakan, bahwa sebaik-baik sesuatu adalah yang ditengah-tengah. Ini mengingatkan kita pada seorang filosof Yunani kuno, Aristoteles yang berpendapat bahwa sebaik-baik segala sesuatu adalah yang ditengah-tengah. Seperti telah dijelaskan bahwa filsafat kuno yang dipelajari al-Ghazali adalah filsafat Aristoteles. Ia membaca dan mengkritikkarya-karyanya.

Al-Ghazali sebagai seorang yang mempelajari tabi'at manusia secara cermat dan paripurna banyak berbicara mengenai kecenderungan fitrah manusia, atau yang menurutnya disebut *ghazirah*. Ia menjelaskan bahwa watak manusia itu diciptakan untuk mengabdikan kepada tujuan-tujuan hidup. Hilangnya watak ini akan merugikan manusia dan menjerumuskan dia dan keturunannya dalam bahaya, bahkan dalam kehancuran. Ia juga menerangkan bahwa ada beberapa watak yang lebih kuat dari yang lain dan ada yang lebih mudah diatur. Dalam hal ini al-Ghazali sama dengan ahli jiwa modern yang membedakan kecenderungan fitrah manusia dari segi kekuatan dan penerimannya pada perubahan. Ia juga menekankan arti penting kecenderungan fitrah manusia untuk kehidupan dan kelangsungannya.

Dalam membicarakan watak manusia Al-Ghazali lebih jauh menerangkan bahwa ada beberapa watak manusia yang telah ada sejak lahir, ada juga yang tercipta dalam dirinya mengikuti perkembangan usia. Pendapat ini juga ada unsur kesamaan dengan teori-teori kejiwaan modern yang akan mencapai tahap kuat dan matang dalam periode terutama dari perkembangan pertumbuhan individu.

Tampilnya pemikiran al-Ghazali tentang pendidikan dalam dunia pendidikan dewasa ini adalah karena aktualitas konsepnya, kejelasan orientasi sistemnya, dan secara umum karena pemikirannya yang sesuai dengan konteks sosiokultural. Penampilannya di sini merupakan usaha pengubahan eksistensi muslim yang saat ini telah dirusak hubungannya dengan sejarah masa lampaunya. Juga, keinginannya yang alamiah untuk mempelajari warisan para leluhurnya yang telah dihalangi oleh Barat.